

## **ABSTRACT**

**Background:** *Work fatigue is one of the main factors contributing to decreased productivity and increased occupational accidents. This study aimed to analyze factors associated with work fatigue among production workers at PT. Sacona Persada in 2025.*

**Research methods:** *This research used a quantitative analytic method with a cross-sectional design. A total of 53 respondents were selected using total sampling. Data were collected using questionnaires covering worker characteristics (age, nutritional status, medical history, smoking habits, work tenure, and work stress) and fatigue levels. Data were analyzed using the chi-square.*

**Results:** *The results showed that 56.6% of workers experienced high fatigue levels. Significant relationships were found between age ( $p=0.023$ ;  $PR=1.836$ ), nutritional status ( $p=0.021$ ;  $PR=1.786$ ), medical history ( $p=0.025$ ;  $PR=1.789$ ), smoking habits ( $p=0.039$ ;  $PR=1.706$ ), work tenure ( $p=0.015$ ;  $PR=1.912$ ), and work stress ( $p=0.032$ ;  $PR=0.574$ ) with work fatigue. Workers aged  $\geq 35$  years, with abnormal nutritional status, medical history, smoking habits, and longer work tenure were more likely to experience fatigue. However, severe work stress showed a negative association, indicating a potential protective effect.*

**Conclusion:** *There is a significant relationship between age, nutritional status, medical history, smoking habits, length of service, work stress and work fatigue in production workers at PT. Sacona Persada. This study suggests that the company should pay attention to the safety and health of workers in order to prevent work fatigue.*

**Keywords:** *Fatigue, Nutritional Status, Smoking Habits, Work Stress, production workers*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kelelahan kerja merupakan salah satu faktor penyebab menurunnya produktivitas dan meningkatnya risiko kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi PT. Sacona Persada tahun 2025.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah **53** responden yang dipilih secara total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup karakteristik pekerja (usia, status gizi, riwayat penyakit, kebiasaan merokok, masa kerja, dan stres kerja) serta tingkat kelelahan kerja. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelelahan kerja tinggi sebesar 56,6%. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ( $p=0,023$ ;  $PR=1,836$ ), status gizi ( $p=0,021$ ;  $PR=1,786$ ), riwayat penyakit ( $p=0,025$ ;  $PR=1,789$ ), kebiasaan merokok ( $p=0,039$ ;  $PR=1,706$ ), masa kerja ( $p=0,015$ ;  $PR=1,912$ ), dan stres kerja ( $p=0,032$ ;  $PR=0,574$ ) dengan kelelahan kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa pekerja dengan usia berisiko ( $\geq 35$  tahun), status gizi tidak normal, memiliki riwayat penyakit, kebiasaan merokok, dan masa kerja lama memiliki risiko lebih tinggi mengalami kelelahan kerja. Namun, stres kerja berat justru menunjukkan hubungan negatif, yang mengindikasikan sifat protektif terhadap kelelahan.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara usia, status gizi, riwayat penyakit, kebiasaan merokok, masa kerja, stress kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi PT. Sacona Persada. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan dapat memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerja agar dapat terhindar dari kelelahan kerja.

**Kata Kunci:** Kelelahan, Status Gizi, Kebiasaan merokok, Stress Kerja, Pekerja Produksi